



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19(Wuri Widi Astuti^{1*}, Ismatul Izzah²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns.,M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni^{1*}, Fitri Yuniarti²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati^{1*}, Wahyu Wijayati²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO(Cucuk Suprihartini^{1*}, Mirthasari Palupi², Rizka Mar'atus Sholichah³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*}, Tutut Pujiyanto ², Frengky Arif Budiman ³, Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹, Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes¹, Dwi Yuliawati, SST.M.Keb²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹, Estin Gita Maringga²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

- 18 **PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI** (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik) 221-226
- 19 **EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19** (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza) 227-232
- 20 **AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG** (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita) 233-236
- 21 **TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN**(Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah) 237-241
- 22 **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR** (Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²) 242-246

Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Sekolah di Masa Pandemi Covid-19

Dwi Yulawati^{1*}, Wahyu Wijayati²

¹Jurusan Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, liadil464@gmail.com, 081216656020

²Jurusan Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, wahyuwijayatikediri@gmail.com, 081220201947

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan dan bencana nasional non alam yang memberikan dampak di bidang pendidikan. Upaya pelaksanaan pembelajaran tatap muka bagi satuan pendidikan di zona kuning dan hijau dapat menyebabkan resiko peserta didik terinfeksi Covid-19 dan berpotensi sebagai sumber penularan Covid-19 di lingkungan keluarganya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 bagi siswa-siswi di SMAN Tulakan, Pacitan, Jawa Timur. Kegiatan pendampingan adaptasi kebiasaan baru sekolah di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara luring dan daring untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi, yaitu tentang: pengertian, gejala, prinsip pencegahan, penanganan, vaksinasi Covid-19 dan langkah-langkah cuci tangan yang benar. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi sebelum dan setelah pemberian edukasi dan semua siswa-siswi dapat mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan dengan tepat. Kegiatan pendampingan yang dilakukan dapat efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa-siswi SMAN Tulakan, Nganjuk dalam adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Adaptasi Kebiasaan Baru, Sekolah, Pandemi Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic has been declared a health emergency and a non-natural national disaster that has an impact on the education sector. Efforts to implement face-to-face learning for educational units in the yellow and green zones can pose a risk for students to be infected with Covid-19 and have the potential to be a source of Covid-19 transmission in their family environment. The purpose of this activity is to provide assistance in adapting new habits during the Covid-19 pandemic for students at SMAN Tulakan, Pacitan, East Java. Assistance activities for adapting new school habits during the Covid-19 pandemic were carried out offline and online to provide education to students, namely about: understanding, symptoms, principles of prevention, handling, Covid-19 vaccination and correct hand washing steps. The results of the activity evaluation showed an increase in students' knowledge before and after providing education and all students were able to practice proper hand washing steps. The mentoring activities carried out can effectively increase the knowledge and behavior of the students of SMAN Tulakan, Nganjuk in adapting new habits during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Adaptation of New Habits, Schools, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan dan bencana nasional non alam oleh Presiden Republik Indonesia. Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di bidang pendidikan yaitu melalui kebijakan larangan bagi satuan pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka dan melanjutkan belajar

dari rumah terutama yang berada di zona oranye dan merah. Sedangkan bagi satuan pendidikan yang berada di zona kuning dan hijau dapat melaksanakan proses pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Upaya pelaksanaan pembelajaran tatap muka bagi satuan pendidikan di zona kuning dan hijau

Alamat Korespondensi Penulis
Dwi Yulawati
Email: liadil464@gmail.com

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No 7, Pare, Kediri, Jawa Timur
(64225)

diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik [1].

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas tentunya merupakan suatu tantangan bagi satuan pendidikan terutama dalam memenuhi standar kesiapan pembelajaran tatap muka (PTM), antara lain: a) ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, b) ketersediaan fasilitas kesehatan, dan c) pemetaan warga sekolah. Pemenuhan standar kesiapan PTM ini dimaksudkan sebagai langkah antisipasi peningkatan kasus hingga klaster Covid-19 yang bisa terjadi setelah penerapan PTM terbatas di sekolah-sekolah [2].

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka tidak hanya menyebabkan resiko anak-anak terinfeksi Covid-19, melainkan juga dapat berpotensi sebagai sumber penularan Covid-19 di lingkungan keluarganya. Berdasarkan data Kemenkes menunjukkan bahwa terjadi kenaikan kasus konfirmasi Covid-19 pada anak dari 2% pada bulan Juni menjadi 5 % pada bulan Agustus 2021. Hal ini perlu dijadikan sebagai suatu kewaspadaan bagi satuan pendidikan, mengingat pelaksanaan PTM dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2021 [3].

Pemberian pendampingan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 terutama berkaitan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip pencegahan penularan Covid-19 menjadi sangat penting didapatkan oleh peserta didik, utamanya bagi sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, seperti halnya di Sekolah SMAN Tulakan, Pacitan, Jawa Timur. Sekolah ini sudah melaksanakan PTM terbatas dimulai pada akhir Agustus 2021 sampai sekarang. Pemberian edukasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 di sekolah ini dirasa perlu dilakukan mengingat masih belum optimalnya pembinaan yang dilakukan oleh sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan adaptasi

kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 bagi siswa siswi di SMAN Tulakan, Pacitan, Jawa Timur.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode kegiatan menggunakan *blended method* yaitu metode yang mengarahkan kegiatan dilakukan secara luring dan daring. Metode kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain: a) persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi ke SMAN Tulakan, Pacitan terkait perijinan dan waktu pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan materi edukasi dan perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan, b) edukasi. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan edukasi kepada siswa-siswi tentang adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 yang memuat materi, antara lain: pengertian Covid-19, gejala yang ditimbulkan dan penanganannya, prinsip-prinsip pencegahan penularan Covid-19 dan demonstrasi langkah cuci tangan yang benar. Pemberian edukasi ini dilakukan secara luring melalui metode ceramah kepada siswa-siswi SMAN Tulakan, Pacitan sebanyak 50 orang dengan menggunakan media penyuluhan (LCD, laptop dan *leaflet*) pada tanggal 23 November 2021, c) pendampingan. Pada tahap setelah pemberian edukasi, tim pengabdian memberikan pendampingan adaptasi kebiasaan baru secara daring melalui grup edukasi guna memberikan *update* ilmu seputar Covid-19 sekaligus sebagai media konsultasi bagi siswa-siswi yang ingin bertanya seputar Covid-19 beserta permasalahannya, dan d) evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan sebelum dan setelah pemberian edukasi kepada siswa dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada tahap persiapan, tim pengabdian



menyiapkan *power point* yang memuat materi tentang pengertian Covid-19, gejala yang ditimbulkan dan penanganannya serta prinsip-prinsip pencegahan penularan Covid-19 sebagai bahan edukasi kepada siswa-siswi. Selain itu, tim pengabdian juga menyiapkan kuesioner *pre* dan *post test* yang digunakan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan edukasi yang dilakukan.

Kegiatan edukasi secara luring di SMAN Tulakan, Pacitan diawali dengan sesi pembukaan untuk tahap pengenalan, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan. Selanjutnya pada sesi inti, tim pengabdian mempersentasikan materi edukasi yang sudah disiapkan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Sebelum mempersentasikan materi edukasi, peserta diberi lembar kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang ingin

dipersentasikan guna mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta sebelum pemberian materi. Dalam sesi inti ini, tim pengabdian juga mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Dari hasil evaluasi, seluruh peserta dapat mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan dengan tepat. Pada sesi penutup, tim peneliti membagikan kembali lembar kuesioner guna mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta setelah pemberian materi. Setelah evaluasi, tim pengabdian menyampaikan kesimpulan dari materi yang sudah diberikan. Berikut di bawah ini adalah beberapa gambar dokumentasi kegiatan edukasi di SMAN Tulakan, Pacitan yang sudah dilakukan:

Gambar 1. Kegiatan Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa-siswi SMAN Tulakan, Pacitan, Jawa Timur.



Gambar 2. Kegiatan Foto bersama Siswa-siswi dan Guru SMAN Tulakan, Pacitan, Jawa Timur setelah Kegiatan Edukasi.

Sedangkan hasil evaluasi tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang pengertian, gejala, prinsip pencegahan & penanganan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan edukasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi *Pre Test* dan *Post Test* tentang Pengertian, Gejala, Prinsip Pencegahan & Penanganan Covid-19

No	Tingkat Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		n	%	n	%
1.	Kurang	35	70	-	-
2.	Sedang	15	30	6	12
3.	Baik	-	-	44	88
	Total	50	100	50	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi pada saat *pre test* sebagian besar 35 orang (70%) dalam kategori kurang, sedangkan tingkat pengetahuan siswa – siswi pada saat *post test* hampir seluruhnya 44 orang (88%) dalam kategori baik.

Pada kegiatan pendampingan yang dilakukan secara daring, para siswa-siswi yang tergabung dalam grup edukasi mendapatkan *update* ilmu terkini seputar Covid-19, salah satunya tentang vaksinasi Covid-19. Peserta pendampingan terlebih dahulu mengisi kuesioner *pre-test* seputar vaksinasi Covid-19 pada *link google form* yang sudah

disediakan. Selanjutnya, tim pengabdian mempersentasikan materi edukasi tentang vaksinasi Covid-19 melalui metode ceramah dan tanya jawab. Di akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan meminta peserta pendampingan mengisi kuesioner *post test* pada *link google form* yang sudah disiapkan. Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan edukasi di SMAN Tulakan, Pacitan selesai dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut. Adapun hasil evaluasi tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang vaksinasi Covid-19 sebelum dan sesudah pemberian edukasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi *Pre Test* dan *Post Test* tentang Vaksinasi Covid-19

No	Tingkat Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		n	%	n	%
1.	Kurang	38	76	-	-
2.	Sedang	12	24	8	16
3.	Baik	-	-	42	84
	Total	50	100	50	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi pada saat *pre test* hampir seluruhnya 38 orang (76%) dalam kategori kurang, sedangkan tingkat pengetahuan siswa-siswi pada saat *post test* hampir seluruhnya 42 orang (84%)

dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Hasil pemberian edukasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 pada siswa-siswi SMAN Tulakan, Pacitan menunjukkan bahwa pada tahap pemberian edukasi tentang pengertian, gejala, prinsip pencegahan & penanganan Covid-19 yang dilakukan secara luring, tingkat pengetahuan siswa-siswi pada saat *pre test* sebagian besar (70%) dalam kategori kurang, sedangkan pada saat *post test* hampir seluruhnya (88%) dalam kategori baik. Sedangkan pada tahap pendampingan dengan pemberian edukasi tentang vaksinasi Covid-19 yang dilakukan secara daring, tingkat pengetahuan siswa-siswi pada saat *pre test* hampir seluruhnya (76%) dalam kategori kurang, sedangkan pada saat *post test* hampir seluruhnya (84%) dalam kategori baik.

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor umur, lingkungan, sosial budaya, pengalaman, pekerjaan, informasi dan pendidikan [4]. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 sebelum dan sesudah pemberian edukasi *online* [5]. Hasil serupa menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan bidan dan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 antara sebelum dan sesudah diberi edukasi [6]. Beberapa hasil penelitian diatas mendukung hasil evaluasi kegiatan edukasi oleh tim pengabdian yang juga menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang pengertian, gejala, prinsip pencegahan, penanganan dan vaksinasi Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Hasil evaluasi praktik langkah cuci tangan menunjukkan bahwa setelah tim pengabdian mendemonstrasikan langkah-langkah cuci tangan,

semua peserta dapat mempraktikkan kembali langkah cuci tangan dengan tepat. Perilaku manusia atau masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan [7]. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. Dalam hal ini, peningkatan pengetahuan masyarakat berperan dalam peningkatan perilaku pencegahan Covid-19 [8]. Hasil penelitian diatas mendukung hasil evaluasi praktik cuci tangan oleh tim pengabdian yang menunjukkan hasil semua peserta edukasi dapat mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan yang benar setelah mendapatkan bimbingan dari tim pengabdian.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 pada siswa-siswi di SMAN Tulakan, Pacitan dilakukan secara luring dan daring. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan pengetahuan pada siswa-siswi tentang pengertian, gejala, prinsip pencegahan, penanganan dan vaksinasi Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil evaluasi praktik juga menunjukkan hasil bahwa semua peserta edukasi dapat mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan yang benar setelah mendapat bimbingan dari tim pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa-siswi SMAN Tulakan, Nganjuk dalam adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19. Selanjutnya, disarankan untuk pendampingan melalui grup edukasi juga memberikan bimbingan tentang kebutuhan dalam adaptasi kebiasaan baru lainnya, seperti: bimbingan posisi prone pada pasien Covid-19 dan petunjuk teknis pemrosesan

alat serta sterilisasi ruangan di masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru dan siswa- siswi di SMAN, Tulakan, Pacitan, Jawa Timur atas kesediannya menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Saku Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disesase 2019 (Covid-19). 2020. Kemendikbud RI
- [2].Hakim, RN. Dilema Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19. 2021. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/29/08540521/dilema-pembelajaran-tatap-muka-di-tengah-pandemi-covid-19?page=all>
- [3].Annur, CM. Persentase Kasus Covid-19 pada Anak Naik Jadi 15% per Agustus 2021. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/01/persentase-kasus-covid-19-pada-anak-naik-jadi-15-per-agustus-2021>
- [4]. Notoadmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2012. Jakarta: Rineka Cipta
- [5].Hasanuddin, I., AL Purnama, J. Pengaruh Pemberian Edukasi Online terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Masa New Normal. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara FORIKES*. 2022. 13 (1)
- [6].Simbolon, JL., Sitompul, ES., Siregar, M. Kemitraan Bidan dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 2021. 6 (1): 606-613
- [7].Donsu, JDT. Psikologi Keperawatan. 2019. Jakarta: Rineka Cipta
- [8].Mujiburrahman, Riyadi, ME., Ningsih, MU. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2020. 2 (2): 130-140.